AL-MAJLISI - AL-QUMMI

Bimbingan Sikap Dan Perilaku Muslim

Penerjemah

Muhsein Ali

Yayasan Pesantren Islam Bangil

AL-MAJLISI - AL-QUMMI

Bimbingan Sikap Dan Perilaku Muslim

Penerjemah

Muhsein Ali

Yayasan Pesantren Islam Bangil

Bimbingan Sikap & Perilaku Muslim

Diterjemahkan dari buku berbahasa Inggris: Manners And Etiquettes, Edisi Pertama Tahun 1985. Islamic Seminary Publication. Original Title: Muntakhab Hilyatul Muttaqin

Penerjemah: Muhsein Ali

Cetakan Pertama: Sya'ban 1414 H. / Januari 1993 M.

Diterbitkan oleh Yayasan Pesantren Islam

Po Box 5 Bangil. Telpon: (0343) 71238

Setting - Lay Out: Abu Aliyyah

Desain sampul: Practica Computer Group

ISI BUKU

PRAKATA

Rasulullah bersabda:

"Aku diutus untuk menyempurnakan akhlaq".

Rasululllah Muhammad saww dan para Imam (Ahlul-Bait) a.s. telah mencapai keagungan di bidang iman dan akhlaq, sehingga tingkahlaku beliau menjadi model dan suri tauladan bagi manusia.

Rasulullah dan Ahlul-baitnya telah membimbing manusia kepada satu jalan yang lurus walaupun hal itu amat bertentangan dengan kondisi lingkungan yang ada dan melepaskan serta membebaskan manusia dengan revolusi sucinya.

Agar meyakinkan pertumbuhan dan kemajuan masyarakat serta perkembangan dan kesempurnaan manusia.

Mereka membangun sebuah mazhab baru, mengundang manusia agar mengikuti mazhab itu, serta meletakkan satu masa depan cemerlang dan ilham di depan manusia, dan menanamkan harapan, kebahagiaan dan antusiasisme pada manusia agar mereka meninggalkan sama sekali semua kebiasan jahiliah kemudian membimbing ke arah kehidupan dunia dan akhirat yang agung.

Naskah yang ada di tangan Anda merupakan naskah terjemahan dari kitab "Manners and Etiquettes" yang mana kitab tersebut merupakan kutipan dari "Bihar al-Anwar" karya Almarhum Allamah Majlisi Kabir (lahir 1111 H), dan kitab "Hilyat al-Muttaqin" karya Ahli Hadis Qummi (lahir 1359 H).

Situasi dan kondisi zaman ini menunjukkan satu perubahan didalam kehidupan intelektual manusia. Sains dan tekhnologi dengan hasil-hasil-

nya yang menakjubkan tampaknya telah mencapai puncaknya. Kebutuhan material dengan nafsu mendapatkan kekuasaan dan keunggulan telah menjerumuskan manusia kepada kehancuran yang nyata atas nilai-nilai moral mereka.

Dalam situasi dan kondisi yang amat menyedihkan ini memaksa manusia untuk berhenti sejenak dan merenungkan bahaya besar yang mengancam manusia ini. Sekali ini manusia mengarahkan pandangan mereka kepada Allah Yang Rahman dan Rahim karena sekarang manusia sadar bahwa pemecahan masalah serta keselamatannya terletak pada ketaatan kepada Allah dengan mengikuti aturan Ilahi

Desember, 1986

Penerjemah

I
BERPAKAIAN

Islam mencegah para pengikutnya agar tidak bermegah bermewah dan berhias menuruti hawa nafsu, dan Islam mengarahkan mereka kepada kebajikan, spiritualisme dan rahmat ukhrawi, serta sekaligus Islam melarang pengikutnya hidup bagaikan biarawan dan biarawati yang menarik diri dari rahmat duniawi. Firman Allah:

قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللهِ الَّتِيٓ اَخْرَجَ لِعِبَادِهٖ وَالطَّيِّبَاتِ مِنَ الرِّزْقِ .

Katakanlah:"Siapakah yang mengaramkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya, dan (siapa pulakah yang meharamkan) rizki yang baik?" (Q.S. Al-A'raf, 7:32).

Jadi Islam memerintah agar pengikutnya memakai pakaian yang baik dan terhormat. Jadi yang dikatakan muslim ialah mereka yang berpakaian bersih dan sesuai dengan status dan keadaannya serta tidak berlebihan.

Imam Ja'far Shadiq a.s. berkata:

إِنَّ اللهَ جَمِيلٌ وَيُحِبُّ الْجَمَالَ وَالتَّجْمِيلَ وَيُبْغِضُ الْبُؤْسَ وَالتَّبَاؤُسَ فَإِنَّ اللهَ إِذَا أَنْعَمَ عَلَى عَبْدِهِ بِنِعْمَةٍ أَحَبَّ أَنْ يَرَى عَلَيْهِ أَثَرَهَا. قِيلَ كَيْفَ ذٰلِكَ ؟ قَالَ يُنَظِّفُ ثَوْبَهُ وَيُطَيِّبُ رِيحَهُ وَيُجَصِّصُ دَارَهُ وَيَكْنِسُ أَفْنِيَتَهُ حَتَّى أَنَّ السِّرَاجَ قَبْلَ مَغِيبِ الشَّمْسِ يَنْفِي الْفَقْرَ وَيَزِيدُ فِي الرِّزْقِ.

"Allah adalah Sumber Keindahan, suka kepada yang indah dan perbuatan memperindah benci yang tidak indah dan berpenampilan tidak indah, karena ketika Ia memberi nimat kepada hamba-Nya, Ia ingin melihat hasilnya". Seseorang bertanya kepada sang Imam tentang bagaimana cara memperlihatkan hasil pemberian Allah tersebut, sang Imam menjawab: "Seorang yang

berpakaian yang rapih dan mengharumkan tubuhnya. Mengapur rumahnya dan menghilangkan kotoran di halamannya serta sinar lampu (yang dinyalakan) sebelum matahari terbenam, dengan melakukan hal ini dapat mencegah kemelaratan serta menambah rizki."

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sehubu ngan dengan berpakaian:

1. Kain yang terbaik ialah katun, kemudian linen.

2. Sering memakai kain wool dan menjadikannya sebagai kebiasaan adalah makruh, terutama terlintas dihati untuk keunggulan di antara saudaranya.

3. Rasulullah saww. mengutuk mereka yang berpakaian dan terlintas dihatinya untuk mencari keunggulan di antara orang lain

4. Memakai sutra asli dan benang emas sebagai pakaian lelaki diharamkan.

5. Diharamkan lelaki berpakaian menyerupai wanita, dan sebaliknya.

6. Diharamkan berpakaian menyerupai orang-orang kafir.

7. Warna terbaik adalah putih, kemudian kuning, hijau, merah muda, biru muda dan hijau muda.

8. Berpakaian warna merah-tua dan hitam adalah makruh, terutama ketika salat.

9. Pakaian yang menunjukkan dan melambangkan kesombongan adalah tercela.

10. Dianjurkan memakai surban.

11. Tercela muslim yang memakai kopiah atau topi yang sama dengan kopiah atau topi yang biasanya dipakai orang-orang kafir.

12. Bila memakai celana atau celana/pakaian dalam, duduklah dan menghadap ke arah Kiblat sambil berdoa':

اَللّٰهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَتِيْ وَاٰمِنْ رَوْعَتِيْ وَاَعِفَّ فَرْجِيْ وَلَا تَجْعَلْ
لِلشَّيْطَانِ فِيْمَا رَزَقْتَنِيْ نَصِيْبًا وَلَا لَهُ اِلٰى ذٰلِكَ وُصُوْلًا فَيَصْنَعَ
لِيَ الْمَكَائِدَ وَيُهَيِّجَنِيْ لِارْتِكَابِ مَحَارِمِكَ .

"Ya Allah! Tutupilah auratku, amankanlah rasa takutku, jagalah farjiku, dan jangan Engkau berikan pada setan bagian dan kesempatan untuk memperoleh anugerah yang telah Engkau berikan padaku, sehingga ia sanggup menipu dan merayuku untuk menerjang larangan-Mu."

13. Bila memakai pakaian baru

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ ثَوْبَ يُمْنٍ وَتَقْوٰى وَتُقًى وَبَرَكَةٍ اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِيْ
فِيْهِ حُسْنَ عِبَادَتِكَ وَعَمَلًا لِطَاعَتِكَ وَاَدَاءَ شُكْرِ نِعْمَتِكَ .
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ كَسَانِيْ مَا اُوَارِيْ بِهٖ عَوْرَتِيْ وَاَتَجَمَّلُ بِهٖ
فِي النَّاسِ .

"Ya Allah! Jadikanlah pakaian ini penyebab kedamaian, kesalihan, dan keberkahan. Ya Al-

lah! Selama aku memakai pakaian ini mudahkan-lah aku untuk beribadah dengan baik, mentaati-Mu dan bersyukur atas nikmat-Mu. Segala puja-puji bagi Allah yang memberi aku pakaian untuk menutupi auratku dan memperindah diriku di antara manusia."

14. Bila memakai pakaian baru lakukan wudhu', salat dua rakaat dan doa:

لاَحَوْلَ وَلاَقُوَّةَ اِلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

"Tiada daya dan kekuatan kecuali (berasal dari) Allah yang Maha Tinggi dan Maha Agung."

15. Makruh (tercela) orang yang bertelanjang di waktu malam.

16. Bacalah "Bismilah"(Dengan nama Allah) bila membuka pakaian.

17. Setelah melucuti pakaian, jangan pakaian tersebut dilempar begitu saja.

18. Ketika berpakaian mulailah dari bagian kanan kemudian baru bagian kiri, setelah sempurna terpakai, pujilah Allah.

19. Jika membeli pakaian baru, berikan pakaian lama kepada yang membutuhkan.

20. Memakai baju atau jaket dengan tidak dirapatkan kancingnya adalah bertentangan dengan akhlaq Islam.

21. Warna paling baik untuk sepatu ialah kuning, kemudian putih.

22. Disunahkan agar bagian tengah sol sepatu tidak menyentuh tanah.

23. Jangan memakai sepatu yang bisa menimbulkan kebanggaan.

24. Bila memasang sepatu, dahulukan kaki kanan, dan bacalah:

بِسْمِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَّآلِ مُحَمَّدٍ وَّوَطِّئْ قَدَمَيَّ فِي

الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَثَبِّتْهُمَا عَلَى الصِّرَاطِ يَوْمَ تَزِلُّ فِيْهِ الْأَقْدَامُ.

"Aku memulai dengan Nama Allah. Ya Allah! Curahkan salam dan salawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, dan kuatkan kakiku di dunia ini serta pada hari ketika kaki-kaki manusia terpeleset dan ambruk dari jembatan jatuh ke dalam api; selamatkanlah kakiku ketika itu."

25. Bila mencopot sepatu, bacalah:

بِسْمِ اللهِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِى رَزَقَنِى مَا اَقِيْ بِهِ مِنَ الْأَذٰى. اَللّٰهُمَّ ثَبِّتْهُمَا عَلَى صِرَاطِكَ وَلَا تُزِلَّهُمَا عَنْ صِرَاطِكَ السَّوِيِّ.

"Aku mulai dengan Nama Allah! Segala puja-puji bagi Allah Yang merahmati aku dengan sesuatu sehingga kakiku terlindung dari kesakitan. Ya Allah! Kuatkanlah kedua kakiku ini ketika berada dijembatan atas api dan lindungilah dari jalan yang sesat."

II
PERHIASAN

Satu di antara beberapa hal yang dipandang penting oleh Islam ialah perhiasan. Islam mengajarkan kepada wanita agar berhias diri utuk si suami dengan sikap yang menggembirakan, agar suami tidak mengalihkan pandangan dan fikirannya kepada wanita lain, demikian pula suami harus berhias diri untuk istrinya agar si istri tidak tertarik kepada lelaki lain, dan akibat dari tindakan ini akan menambah kesucian mereka.

1. Memakai cincin pada jari tangan kanan amat dianjurkan bagi wanita dan pria.

2. Ketika memakai cincin bacalah:

اَللّٰهُمَّ سَوِّمْنِيْ بِسِيْمَاءِ الْإِيْمَانِ وَاخْتِمْ لِيْ بِخَيْرٍ وَّاجْعَلْ عَاقِبَتِيْ إِلٰى خَيْرٍ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ الْكَرِيْمُ.

"Ya Allah, sematkan tanda iman pada diriku! Akhirilah kehidupanku dengan kebaikan dan jadikanlah kesudahanku adalah kebaikan. Sungguh Engkau adalah Perkasa, Bijaksana dan Dermawan."

3. Dianjurkan (disunnahkan) agar mengukir cincin (batu cincin) dengan ukiran:

مَاشَآءَ اللهُ لاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ اَسْتَغْفِرُ اللهَ .

"Allah melakukan apa yang Dia inginkan. Tiada Kekuatan kecuali dari Allah, aku Mohon ampun kepada Allah."

4. Tiada dosa bagi wanita dan anak-anak memakai perhiasan perak dan emas.

5. Imam Ja'far Sadiq a.s. berkata bahwa tidak pantas bagi wanita membiarkan dirinya tanpa perhiasan sama-sekali, wanita dianjurkan memakai perhiasan walaupun hanya seuntai kalung.

6. Lelaki harus meninggalkan perhiasan dari emas, walaupun hal itu berupa pedang atau Al-Qur'an.

7. Bercelak mata membawa banyak manfaat.

8. Ketika bercelak bacalah:

اَللّٰهُمَّ نَوِّرْ بَصَرِيْ وَاجْعَلْ فِيْهِ نُوْرًا اَبْصِرْ بِهِ حَقَّكَ وَاهْدِنِيْ
اِلٰى صِرَاطِ الْحَقِّ وَاَرْشِدْنِيْ اِلٰى سَبِيْلِ الرَّشَادِ . اَللّٰهُمَّ نَوِّرْ عَلٰى
دُنْيَايَ وَاٰخِرَتِيْ .

"Ya Allah terangkan mataku dan berkatilah aku dengan cahaya sehingga aku dapat melihat keagungan-Mu dan bimbinglah aku ke jalan yang lurus dan berilah aku petunjuk kepada jalan kebenaran! Ya Allah biarkan cahaya meliputi dunia dan akhiratku."

9. Ketika melihat / bercermin bacalah:

اَللّٰهُمَّ كَمَا حَسَّنْتَ خَلْقِيْ فَحَسِّنْ خُلُقِيْ وَرِزْقِيْ .

"Ya Allah sebagaimana Engkau memberi aku keindahan bentukku, indahkan pula budi-pekertiku dan rizkiku."

*****

III
MAKAN DAN MINUM

Makan dan minum adalah kebutuhan pokok kehidupan. Islam tidak melarang pengikutnya makan dan minum yang enak dan menyehatkan. Al-Qur'an berkata:

يَآأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَٰتِ مَا رَزَقْنَٰكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ

"Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rizki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu, dan bersyukurlah kepada Allah." (QS: 2: 174).

Kreteria bagi makanan dan minuman yang diizinkan untuk diminum dan makan ialah makanan dan minuman yang sehat, lezat, bersih dan murni.

1. Memakan dan meminum hanya yang dihalalkan

2. Jangan disibukkan oleh makanan sehingga lupa ibadah kepada Allah.

3. Tujuan makan semestinya untuk kekuatan dalam beribadah kepada Allah.

4. Jangan makan apapun ketika perut Anda kenyang

5. Dianjurkan (disunahkan) agar tidak makan di antara makan pagi dan makan malam

6. Tidak makan pagi dan tidak makan malam merusak kesehatan

7. Sunnah mencuci tangan sebelum dan setelah makan.

8. Sepantasnya membaca Bismillah bila makanan dihidangkan di atas meja dan mulai serta megakhiri makan dengan mencicipi garam.

9. Hadapilah hidangan dengan merendahkan diri bagai budak sebagai tanda kerendahan hati di depan Tuhanmu.

10. Makan sendirian adalah makruh

11. Makan bersama pelayan-pelayan dan duduk di lantai adalah sunnah.

12. Jika makanan tersedia di meja-makan, jangan sekali-kali menolak pengemis bila meminta.

13. Jangan makan bersama orang yang kotor dan orang yang berdosa (sering maksiat) dan berusahalah makan bersama orang-orang baik, salih dan ulama.

14. Jangan makan di atas meja yang ada khomer (minuman keras), atau barang (makanan) haram. Jangan makan ketika teman makan Anda "memakan bangkai saudaranya" (menggunjing orang lain).

15. Berusahalah agar terdapat sayur dan cuka di tempat makan Anda.

16. Jangan makan makanan yang sedang amat panas. Meniup makanan/minuman adalah makruh (tercela).

17. Cucilah buah-buahan yang akan Anda makan. Tutuplah makanan dan minuman Anda. Jangan makan makanan yang busuk dan basi.

18. Jangan membau roti dan jangan mengusapkan tangan di atasnya.

19. Ketika duduk menghadapi makanan, ambillah makanan yang hanya di depan Anda, jangan mengambil makanan yang di depan orang lain.

20. Ambillah makanan sedikit dan kunyalah baik-baik, dan jangan melirik kepada orang lain yang sedang makan.

21. Hidangkan makanan ketika bersama saudara seiman dan hindarkan segala sesuatu yang tidak disukainya.

22. Makanlah makanan yang jatuh di atas meja.

23. Bersihkan gigi Anda setelah makan.

24. setelah membersihkan gigi, berkumurlah tiga kali.

25. Memberi makanan saudara seiman dan mengundangnya makan bersama adalah perbuatan yang amat mulia.

26. Dianjurkan mendo'akan orang yang memberi makan Anda.

27. Jika saudara seiman anda berkunjung ke tempat Anda, hidangkan apa yang Anda miliki, jangan repot menyiapkan hal-hal yang belum Anda miliki.

28. Lebih cinta Anda kepada saudara seiman Anda, lebih banyak Anda memakan makanannya. Lebih banyak Anda memakan makanan Anda, maka tamu Anda tidak segan memakan makanan

yang lebih banyak pula, dan itu berarti Anda seorang yang dermawan.

29. Jika menerima dan makan bersama tamu-tamunya, Rasulullah saww. mendahului makan dan yang paling akhir makan setelah semua tamu selesai sehingga tak seorangpun tamu yang masih lapar.

30. Mufadhdhal Ibnu Umar meriwayatkan bah wa ia pernah mengeluh kepada Imam Ja'far Sadiq a.s. karena matanya sakit. Sang Imam menyuruh Mufadhdhal meletakkan tangannya pada alis dan bulumatanya setelah tangannya dibasuh seusai makan, dan tangan tersebut masih basah. Sambil meletakkan tangan bekas cucian setelah makan itu, ia diperintah agar membaca:

وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ الْمُحْسِنِ الْمُجْمِلِ الْمُنْعِمِ الْمُتَفَضِّلِ.

"Segala puja-puji bagi Allah yang melayani kebaikan, membuat manusia menjadi indah,

mencurahkan rahmat kepada manusia, dan memuliakan manusia."

31. Membuat "pesta kecil" dan mengundang orang lain sehubungan dengan lima kesempatan berikut ini, adalah dianjurkan:

1. Pernikahan
2. Akikah
3. Mengkhitan anak
4. Membeli rumah atau membangun rumah baru
5. Kembali dari perjalanan

32. Menghadiri pesta khusus untuk orang-orang kaya, diharamkan

Harga diri

Delapan model manusia yang patut dikutuk:

1. Orang yang makan bersama padahal ia tidak diundang

2. Tamu yang memerintah tuan rumah

3. Seseorang yang mengharapkan balasan yang baik dari musuhnya

4. Orang yang menimbun harta, sedangkan ia pelit dan kikir serta masih mengharap-harap bantuan orang lain

5. Orang yang turut campur dalam pembicaraan dua orang, atau campur tangan terhadap sesuatu yang rahasia bagi dua orang lain.

6. Orang yang tidak menghormati orang yang berkuasa (Ulil Amr).

7. Orang yang duduk di tengah kerumunan orang yang sekiranya ia tidak pantas duduk di sana

8. Orang yang berbicara kepada orang lain sedangkan ia tidak memperhatikan kata-katanya.

33. Batas maksimal menjamu tamu adalah 3 hari, sisanya adalah sedekah.

34. Salah satu hak tamu Anda ialah, Anda menyediakan tusuk gigi, dan mengantarkan hingga ke pintu rumah Anda ketika tamu itu pulang.

35. Jangan makan di tempat orang lain jika Anda tidak diundang. Jangan memerintah tuan rumah. Duduklah di mana Anda diperintahkan duduk. Jika diundang pesta Anda harus mendatanginya.

Minum Air

Imam Ja'far Sadiq a.s.. berkata: *"Air dingin merendahkan temperatur, menghentikan muntah, mencerna makanan dan penangkal panas, juga air panas baik untuk segala macam penyakit dan tidak membahayakan."*

36. Ketika minum air, sebutlah:

صَلَوَاتُ اللهِ عَلَى الْحُسَيْنِ وَعَلَى اَهْلِ بَيْتِهِ وَاَصْحَابِهِ وَلَعْنَةُ اللهِ عَلَى قَاتِلِيهِ وَاَعْدَائِهِ .

"Shalawat Allah atas Husain dan keluarganya serta sahabat-sahabatnya, dan semoga Allah melaknat pembunuh Husain dan musuh-musuh-nya".

37. Air zam-zam, air hujan dan air Sungai Efrat membawa banyak manfaat dan keutamaan.

38. Pada waktu malam minumlah air sambil duduk dan pada waktu siang/pagi/sore minumlah sambil berdiri.

Imam Ali a.s. bersabda bahwa seseorang sebaiknya meminum air hujan karena air hujan mensucikan badan dan menyembuhkan nyeri, linu dan semua penyakit.

39. Ucapkanlah Bismillah bila Anda akan meminum sesuatu dan ucapkan Alhamdulillah bila Anda selesai minum dan ingatlah akan pen-

deritaan Imam Husain, keluarga beliau dan para sahabat beliau (Salam untuk mereka).

40. Minumlah air dengan perlahan-lahan, jangan memenuhi mulut Anda dengan air itu.

41. Jangan minum sekaligus Anda meng habiskan minuman Anda, tapi teguklah paling sedikit tiga kali.

*****

IV

KELUARGA HARMONIS

A. Memilih Jodoh

Tujuan utama berkeluarga ialah untuk melahirkan anak-anak yang salih dan taat sehingga jumlah pengikut kebenaran terus bertambah.

Rasulullah saww. bersabda:

إِنِّيْ اَخْتَارُ مِنْ دُنْيَاكُمْ ثَلَاثَةً : اَلطِّيْبَ وَالنِّسَاءَ وَقُرَّةَ عَيْنِيْ ، اَلصَّلَاةَ .

"Aku telah memilih tiga hal dari duniamu: minyak wangi, wanita dan salat adalah cahaya mataku."

Keluarga

Beristri adalah sunnah Nabi. *"Tidak akan bertambah iman seseorang jika seseorang mu'min tidak mencintai istrinya. Barang siapa yang amat mencintani istrinya maka amat kuatlah imannya,"* demikian sabda Imam Ja'far Sadiq a.s.

Rasulullah bersabda: *"Nikah adalah setengah dari iman, setengah lainnya adalah kesalihan, Tiada alasan bagi mereka yang mengelak nikah, karena mungkin ia akan dirahmati dengan lahirnya seorang anak yang akan menerangi bumi ini dengan ucapan La Ilaha Illallah (Tiada tuhan kecuali Allah), dan siapa yang percaya dengan sunnahku maka ia harus kawin."*

Imam Ja'far Shadiq bersabda: *"Salat dua rakaat yang dilakukan seseorang yang telah menikah lebih baik daripada 70 rakaat yang dilakukan bujangan."*

1. Jangan memilih wanita karena kaya dan cantiknya karena keduanya itu hanyalah sementara,

tapi pilihlah wanita yang salihah dan cakap.

2. Wanita terbaik adalah ia yang banyak melahirkan anak, mencintai suaminya, wanita yang suci, menaruh hormat kepada teman-temannya, dan berrendah diri didepan suaminya, menghias diri untuk kebahagian suaminya, dan berhati-hati benar terhadap yang bukan muhrim, taat kepada suaminya dan tidak mencoba mendominasi suaminya.

3. Bila Anda berencana meminang seseorang gadis, maka berdo'alah:

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اُرِيْدُ اَنْ اَتَزَوَّجَ فَقَدِّرْ لِيْ مِنَ النِّسَاءِ اَعِفَّهُنَّ
فَرْجًا وَاَحْفَظَهُنَّ لِيْ فِيْ نَفْسِهَا وَمَالِيْ وَاَوْسَعَهُنَّ رِزْقًا وَ
اَعْظَمَهُنَّ بَرَكَةً وَقَدِّرْ لِيْ وَلَدًا طَيِّبًا تَجْعَلَهُ خَلَفًا صَالِحًا
فِيْ حَيَاتِيْ وَبَعْدَ مَوْتِيْ .

"Ya Allah, Aku bermaksud untuk menikah, oleh karena itu rahmatilah aku dengan seorang

gadis yang amat salihah, yang demi aku ia menjaga dirinya dan hartaku dan yang lus rezkinya dan besar barokahnya. Dan jadikanlah ia yang akan melahirkan anak yang akan menjadi kenangan baik dalam hidupku dan setelah matiku."

4. Hari Jumat lebih sesuai untuk melangsungkan pernikahan.

5. Dianjurkan membuat walima (pesta) pada waktu pernikahan.

6. Sebelum upacara pernikahan berlangsung, dianjurkan menyampaikan khutbah nikah, Khutbah dibawah ini dikutip dari Imam Muhammad Taqi:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ اِقْرَارًا بِنِعْمَتِهِ وَلَآ اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ اِخْلَاصًا لِوَحْدَانِيَّتِهِ
وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِ بَرِيَّتِهِ وَالْاَصْفِيَاءِ مِنْ عِتْرَتِهِ .
اَمَّا بَعْدُ . فَقَدْ كَانَ مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ عَلَى الْاَنَامِ اَنْ اَغْنَاهُمْ
بِالْحَلَالِ عَنِ الْحَرَامِ فَقَالَ سُبْحَانَهُ : وَاَنْكِحُوا الْاَيَامٰى
مِنْكُمْ وَالصَّالِحِيْنَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَاِمَائِكُمْ اِنْ يَكُوْنُوْا

فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللّٰهُ مِنْ فَضْلِهٖ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ .

"Aku memuji Allah dengan berikrar atas rahmat-Nya dan aku bersaksi atas Keesaan-Nya yang mutlak bahwa tiada tuhan kecuali Allah dan salam untuk pemimpin ummat dan keturunannya yang terpilih. Ini merupakah karunia Allah atas makhluk-Nya dimana Ia mencukupi mereka dengan yang halal dari segala yang haram. Allah Maha Esa dan bebas dari segala kekurangan, telah berfirman: "Dan kawinkanlah orang-orang-yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin dari hamba-hamba sahayamu yang laki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin maka Allah akan memampukan mereka dengan karunianya. Dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui". (QS. An-Nur 24:32).

7. Dianjurkan sebelum melakukan penyempurnaan perkawinan, ambillah wudhu dan salat dua rakaat (kedua mempelai). Kemudian si suami me-

muji Allah bersalawat kepada Nabi dan keluarganya, dan berdoa:

اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِيْ اُلْفَتَهَا وَوُدَّهَا وَرِضَاهَا وَاَرْضِنِيْ بِهَا وَاجْمَعْ بَيْنَنَا بِاَحْسَنِ اجْتِمَاعٍ وَّاُنْسٍ وَّاَيْسَرِ ائْتِلَافٍ فَاِنَّكَ تُحِبُّ الْحَلَالَ وَتَكْرَهُ الْحَرَامَ.

"Ya Allah! Rahmati aku dengan cinta, kasih-sayang dan keridhoannya. Puaskanlah aku dengannya dan jadikan kami saling pengertian dengan penuh keakraban dan kebersatuan sebagaimana Engkau suka kepada yang baik dan tidak suka kepada yang buruk".

Bersetubuh Dilarang di Beberapa Kesempatan:

a. Ketika telanjang bulat.

b. Ketika menghadap atau membelakangi kiblat.

c. Ketika berdiri.

d. Ketika orang lain mendengar suaranya.

e. Di hadapan anak.

f. Tanpa wudhu' (ketika wanitanya hamil).

g. Di antara Adzan dan Iqamah.

h. Di antara Adzan subuh dan matahari terbit.

i. Pada saat matahari terbenam.

j. Pada awal jam-jam malam.

k. Malam Idul Fitri dan Idul Adhah.

l. Pada Malam 15 Sya'ban.

m. Pada hari terakhir bulan Sya'ban.

n. Pada waktu gerhana bulan atau matahari.

o. Ketika angin keras dan gempa bumi.

p. Beratapkan langit.

q. Menghadap matahari.

r. Di bawah pohon buah-buahan.

s. Di atas atap bangunan.

t. Di atas kapal.

u. Jika tak ada air.

v. Haram bersetubuh dengan wanita yang se dang menstruasi.

8. Bersetubuh dianjurkan malam Senin, malam Selasa, malam Kamis, hari Kamis dan malam Jum'at.

B. Tanggung Jawab Istri Terhadap Suami

Islam telah menentukan tanggungjawab bagi suami istri yang tidak hanya untuk mengurangi perbedaan tetapi akan menciptakan kasih sayang di antara mereka dan harmonisnya keluarga.

1. Taat kepada suami

2. Tidak membelanjakan atau memberikan milik suami tanpa izin.

3. Tidak memberikan sesuatu kepada seseorang walaupun sesuatu itu adalah miliknya (milik istri) sendiri tanpa izin suami, kecuali melakukan Haji, Zakat, membantu ayah-bunda atau kerabat dekat.

4. Tidak berpuasa sunnah tanpa izin suami.

5. Tidak keluar rumah tanpa izin suami

6. Tidak tidur semalam ketika suaminya sedang marah padanya walaupun si suami yang berlaku zalim kepada istri (tetapi rayulah suami Anda agar redah kemarahannya dan menaruh belaskasih kepada Anda).

7. Menghias diri untuk sang suami.

C. Tanggung Jawab Suami terhadap Istri.

1. Memberi makan dan pakaian kepada istri.

2. Menyediakan makanan pokok.

3. Menyediakan makanan pokok lebih banyak pada hari-hari besar.

4. Sayang dan memelihara serta perlakuan baik dicurahkan kepada istri.

5. Memaafkannya ketika ia melakukan kesalahan.

6. Tidak bersikap marah atau cemberut kepada istri.

7. Tidak mempercayakan menejemen urusan suami kepada istrinya.

8. Melarang istri melakukan sesuatu yang akan membawa akibat buruk.

9. Paling tidak suami harus tidur bersama istri pada tiap empat malam sekali, dan bersenggama dengan istri paling sedikit sekali didalam empat bulan.

D. Anak-anak

1. Seseorang yang meninggal tanpa keturunan, seakan ia tidak ada sama sekali, sedangkan bila ia punya keturunan seakan ia tidak mati.

2. Anak perempuan adalah kebajikan, anak lelaki adalah rahmat. Allah akan memberi pahala kepada kebajikan dan bertanya tentang rahmat.

3. Ingin Mendapatkan Anak Keturunan

Ucapkanlah setelah fajar dan Isya':

- Suhanallah (Maha Suci Allah) 70 X

- Astaghfirullah (Aku mohon ampun kepada Allah) 70 X

- Ucapkanlah doa:

اِسْتَغْفِرُوْا رَبَّكُمْ اِنَّهٗ كَانَ غَفَّارًا ۙ يُّرْسِلِ السَّمَاۤءَ عَلَيْكُمْ مِّدْرَارًا ۙ وَّيُمْدِدْكُمْ بِاَمْوَالٍ وَّبَنِيْنَ وَيَجْعَلْ لَّكُمْ جَنّٰتٍ وَّيَجْعَلْ لَّكُمْ اَنْهٰرًا .

"Mohonlah ampun kepada Tuhanmu sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun, niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, dan memperbanyak harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan menciptakan (pula di dalamnya) sungai-sungai untukmu." (QS: 71: 10-12).

Ucapkan doa ketika berada di atas tempat tidur:

وَذَا النُّوْنِ اِذْ ذَّهَبَ مُغَاضِبًا فَظَنَّ اَنْ لَّنْ نَّقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادٰى
فِى الظُّلُمٰتِ اَنْ لَّآ اِلٰهَ اِلَّآ اَنْتَ سُبْحٰنَكَ اِنِّىْ كُنْتُ مِنَ
الظّٰلِمِيْنَ فَاسْتَجَبْنَا لَهٗ وَنَجَّيْنٰهُ مِنَ الْغَمِّ وَكَذٰلِكَ
نُنْجِى الْمُؤْمِنِيْنَ . وَزَكَرِيَّآ اِذْ نَادٰى رَبَّهٗ رَبِّ لَا تَذَرْنِىْ
فَرْدًا وَّاَنْتَ خَيْرُ الْوٰرِثِيْنَ .

"Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus) ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan mempersem-

pitkannya (menyulitkannya), maka ia menyeru dalam tempat yang sangat gelap: "Bahwa tidak ada tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau, sesungguhnya, aku adalah termasuk orang-orang yang zalim." Maka Kami telah memperkenankan doanya dan menyelamatkannya dari kedukaan, dan demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman. Dan (ingatlah kisah) Zakariyah tatkala ia menyeru Tuhannya: "Ya Tuhanku jangan Engkau biarkan aku hidup seorang diri dan Engkaulau Waris yang Paling Baik." (QS: 21: 87-89)

4. Beberapa hadis menyatakan bahwa bila seorang istri sedang hamil kemudian si suami bernadzar bila anaknya lahir akan diberinama Muhammad atau Ali, Allah akan memberinya seorang anak lelaki.

5. Wanita hamil sebaiknya makan buah kuins (buah berbentuk buah pir bila matang berwarna kuning-tua, asam dan keras buahnya), dan buah frankincense. Dan setelah melahirkan, sebaiknya memakan korma segar.

6. Sebaiknya langit-langit mulut bayi diusap dengan air Sungai Efrat dan pasir dari Maqam Imam Husein Penghulu Para Syuhada' (a.s.). Jika air Sungai Efrat sulit didapati, maka sebagai gantinya cukup dengan air hujan. Azan disuarakan disebelah kanan telinga sang bayi sedangkan Iqamah disuarakan di sebelah kiri sang bayi.

7. Jika wanita mengalami kesulitan melahirkan bayinya, doa ini sebaiknya diucapkan:

فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَىٰ جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَا لَيْتَنِي مِتُّ
قَبْلَ هَٰذَا وَكُنْتُ نَسْيًا مَنْسِيًّا فَنَادَاهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي
قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا وَهُزِّي إِلَيْكِ بِجِذْعِ النَّخْلَةِ
تُسَاقِطْ عَلَيْكِ رُطَبًا جَنِيًّا .

"Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksa ia (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia berkata: 'Aduhai alangkah baiknya aku mati sebelum ini dan aku menjadi barang yang tidak berarti lagi dilupakan'. Maka Jibril

menyerunya dari tempat yang rendah: 'Janganlah kamu bersedi hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu'. Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu niscaya pohon itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu'." (QS: 19: 23,24,25).

8. Sebaiknya bayi diberi nama sebelum ia lahir.

9. Sebaik-baik nama ialah nama yang menunjukkan kepatuhan seseorang kepada Sang Pencipta (misalnya nama Abdullah), kemudian baru nama Nabi-Nabi. Rasulullah saww. bersabda: *"Siapapun yang mempunyai anak empat orang dan tak satupun di antaranya bernama seperti namaku, berarti si empunya anak tersebut tidak berlaku baik kepadaku."*

10. Memandikan bayi ketika saat kelahirannya amat dianjurkan.

11. Aqiqa (korban hewan untuk kelahiran anak) amat dianjurkan bagi mereka yang mampu, dan sebaiknya dilakukan pada hari ke-7 setelah

kelahiran sang bayi. Jika tidak memungkinkan boleh hingga si anak mencapai masa puber, dan bagi seseorang dianjurkan untuk melakukan akikah sebelum ia wafat.

12. Dianjurkan pada hari ke-7 kelahiran sang bayi, sebelum melakukan akikah, rambut sang bayi dicukur dan emas atau perak seberat rambut sang bayi dijadikan sedekah.

13. Dianjurkan bagi bayi laki-laki agar dikhitan pada hari ke-7 setelah kelahirannya.

14. Pada saat bayi dikhitan ucapkanlah doa:

اَللّٰهُمَّ هٰذِهِ سُنَّتُكَ وَسُنَّةُ نَبِيِّكَ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَاٰلِهِ
وَاتِّبَاعٌ مِنَّا لَكَ وَلِنَبِيِّكَ بِمَشِيَّتِكَ وَإِرَادَتِكَ وَقَضَائِكَ
لِأَمْرٍ اَرَدْتَهُ وَقَضَاءٍ حَتَمْتَهُ وَاَمْرٍ اَنْفَذْتَهُ وَاَذَقْتَهُ حَرَّ
الْحَدِيْدِ فِيْ خِتَانِهِ وَحَجَامَتِهِ بِاَمْرٍ اَنْتَ اَعْرَفُ بِهِ مِنِّيْ اَللّٰهُمَّ
فَطَهِّرْهُ مِنَ الذُّنُوْبِ وَزِدْ فِيْ عُمْرِهِ وَادْفَعِ الْاٰفَاتِ عَنْ بَدَنِهِ

وَالْاَوْجَاعَ عَنْ جِسْمِهِ وَزِدْهُ فِي الْغِنىٰ وَادْفَعْ عَنْهُ الْفَقْرَ فَاِنَّكَ
تَعْلَمُ وَلَا نَعْلَمُ.

'Ya Allah, ini adalah sunnah-Mu dan sunnah Nabi-Mu, selawat-Mu atas dia dan keluarganya. Kami mengikuti Engkau dan Nabi-Mu yang sehubungan dengan kehendak-Mu, niat-Mu dan tentang urusan yang Engkau kehendaki, Engkau tentukan, dan Engkau perintahkan sesuai dengan yang telah Engkau berikan pengalaman kepadanya tentang tajamnya pisau sehubungan dengan khitan dan hijamat (pembedahan) dan tentang kesesuaiannya Engkaulah yang lebih tahu dari pada kami. Ya Allah, bersihkan dosa-dosanya, panjangkanlah umurnya, ringankan kesakitannya, dan sehatkanlah dia, jangan biarkan ia menderita karena miskin, Engkau pemilik pengetahuan sedangkan kami tidak demikian."

15. Maksimal menyusui anak selama 2 (dua) tahun, dan tidak dibolehkan menyusuinya lebih dari 2 (dua) tahun tanpa alasan yang bijaksana.

16. Paling utama dan menguntungkan ialah susu ibu, dan harus minum dari kedua-dua susu ibu.

17. Jika memerlukan ibu-susu, ia harusnya cantik dan bersifat baik, karena susu dapat mempengaruhi sang bayi.

18. Tentang pendidikan anak:

Tujuh tahun pertama ia seharusnya dibebaskan untuk bermain

Tujuh tahun kedua ia seharusnya diajarkan membaca dan menulis

Tujuh tahun ketiga ia seharusnya diajar tentang haq dan batil.

19. Dalam usia 6 tahun anak-anak lelaki tidak boleh tidur di bawah satu selimut. Usia 10 tahun

anak-anak lelaki dan perempuan harus terpisah tempat tidur mereka. Dalam usia dini ajarilah anak tentang Hadis, dan tanamkan rasa cinta kepada Amirul Mu'minin Imam Ali a.s.., dan ajarilah mereka membaca Al-Qur'an dengan baik, didiklah dan ajaklah mereka dalam perdagangan.

20. Ajarilah mereka berenang dan memanah.

21. Cintailah anak-anak Anda, tapi jangan berlagak bodoh, dan jangan kasar.

22. Jangan membebani anak-anak dengan tugas-tugas yang sulit.

23. Jika berjanji dengan mereka , tepatilah.

24. Ciumlah anak-anak Anda, karena Allah menjanjikan pahala.

25. Bermainlah dengan mereka seakan-akan Anda masih kanak-kanak.

26. Jangan melakukan diskriminasi di antara

mereka kecuali karena ilmu dan kebaikan.

27. Cucilah wajah dan tangan-tangan mereka sebelum tidur malam.

28. Jika Anda membeli hadiah untuk keluarga, utamakan anak-anak wanita daripada anak-anak lelaki.

29. Gembirakan dan ceriahkan anak-anak Anda.

30. Ketika mencapai usia 6 tahun, anak-anak perempuan tidak boleh dicium orang yang bukan muhrim dan tidak beleh duduk dipangkuan orang yang bukan muhrim.

31. Anak lelaki yang mencapai usia 7 tahun tidak boleh dicium wanita.

32. Imam Musa Al-Khadim a.s.. bersabda: *"Budak-budakmu adalah anggota keluargamu, jika kamu diberi rizki oleh Allah, tambahlah pemberianmu untuk budakmu, jika tidak maka rizki Allah akan segera lenyap."*

Orang-tua

1. Menghormati orang-tua adalah ajaran agama yang paling utama. Menggembirakan orang-tua merupakan ketaatan tertinggi kepada Allah. Durhaka dan tidak taat kepada orang-tua adalah termasuk dosa besar.

2. Anak harus taat kepada orang tua, kecuali bila mereka menyuruh murtad.

3. Berbuatlah baik kepada mereka.

4. Jangan memanggil ayah Anda dengan menyebut namanya, jika berjalan janganlah mendahuluinya, jangan duduk di depan tempat duduknya, jangan berbuat sesuatu sehingga menyebabkan orang lain mencacinya.

5. Memandang wajah empat orantg berikut ini adalah ibadah (sabdah Rasulullah saww.w):

1. Imam yang adil.

2. Ulama.

3. Ayah.

4. Ibu.

6. Rasulullah saww bersabda: "Qrang akan segera mendapat balasan yang buruk di dunia ini karena melakukan tiga macam dosa:

a. Bandel kepada orang-tua

b. Kejam terhadap makhluk ciptaan Allah

c. Tidak bersyukur kepada Allah dan tidak berterima kasih kepada makhluk-Nya

7. Sangat berbuat baiklah kepada ibu Anda.

8. Lihatlah/padanglah mereka dengan pandangan merendahkan diri dan pandangan kasih sayang.

9. Bila orang-tua wafat, mereka punya hak terhadap anak-anaknya: Membayar hutang mereka, memintakan ampun ketika qunut, dan setelah salam mengucapkan doa:

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ .

"Ya Tuhan! Ampuni aku, ayah-budanku dan semua Mukminin pada Hari ketika dilaksanakannya perhitungan." (SQ Ibrahim 14: 41).

Menumbuhkan Kejujuran Pada Anak-anak

1. Jika Anda berbohong kepada anak-anak, berarti Anda menjadikan anak-anak kelak sebagai pengkhianat dan pendusta.

2. Berbicaralah yang wajar dengan anak-anak, jangan berlagak tolol

3. Jangan menganggap anak-anak terlalu kecil untuk mengetahui masalah.

4. Sekali-sekali kita perlu membagi penderitaan kita dengan anak agar melatih mereka dalam menghadapi penderitaan yang lebih berat.

5. Berdiskusilah dan bertukar-fikiranlah kepada anak-anak agar mereka tumbuh menjadi orang-

orang yang beradab.

6. Waspadalah bahwa perilaku orang tua akan ditiru oleh anak- anak.

7. Jangan mengajari anak-anak kesopanan yang terlalu sehingga mereka kaku dan tidak akrab dengan kita.[1]

*****

1 Menumbuhkan Kejujuran Pada Anak-anak adalah kutipan tambahan dari Majalah Mahjubah Edisi Oktober 1985

V
KEBERSIHAN DAN KESUCIAN

Tujuan iman adalah kebersihan dan kesucian.

إِنَّ اللهَ يُحِبُّ التَّوَّابِيْنَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِيْنَ .

"Sungguh Allah mencintai orang-orang yang bertaubat dan Dia mencintai orang-orang yang mensucikan diri." (QS: 2: 222).

Rasulullah saww. bersabda: *"Kebersihan adalah sebagian iman".*

Membersihkan Gigi.

1. Rasulullah saww. bersabda:*"Jibril selalu menekankan tentang mengosok gigi, sehingga aku mengira hal itu akan diwajibkan bagi umatku."*

2. Sikat gigi seharusnya digunakan secara vertikal (tegak-lurus) pada gigi, setelah gosok gigi seharusnya berkumur tiga kali.

3. Dianjurkan menggosok gigi setiap sebelum salat.

4. Menurut sabda Imam Ja'far Sadiq a.s. ada dua-belas manfaat menggosok gigi (bersiwak):

1. Merupakan Sunnah Rasul
2. Menyebabkan Allah berkehendak baik terha dap kita
3. Membersihkan mulut
4. Menambah terangnya mata
5. Menghilangkan dahak (air ludah)
6. Menguatkan hafalan
7. Gigi menjadi putih

8. Pahala amal baik akan bertambah

9. Mencegah kerusakan dan rontoknya gigi

12. Menambah semangat dan menaikkan dera jat kesehatan.

5. Menurut Imam Musa Al-Kadhim dan Imam Ali Ridha' a.s.. di antara kebiasaan Nabi Ibrahim a.s. ada lima hal sehubungan dengan tubuh bagian

a. Menggosok gigi

b. Memangkas kumis

c. Memiak rambut untuk tempat usapan ketika wudhu'

d. Berkumur

e. Membersihkan lubang hidung dengan air

Sehubungan dengan bagian bawah tubuh:

a. Berkhitan

b. Mencukur rambut di bawah pusar

c. Mencukur rambut di bawah ketiak

d. Memotong kuku

e. Membersihkan kemaluan dengan air setelah buang air

6. Menurut sabda Nabi saww. :*"Ada tiga hal yang dapat menguatkan hafalan dan menyembuhkan segala penyakit: Mengunyah rankincense, menggosok gigi, dan membaca Al-Qur'an."*

Sabda Nabi: *"Dua rakaat salat setelah menggosok gigi (bersiwak) lebih baik daripada 27 rakaat tanpa menggosok gigi (bersiwak)."*

Memangkas Rambut

1. Pangkaslah rambut Anda ketika mulai pan-

jang.

2. Bila akan memangkas rambut, duduklah menghadap kearah Kiblat dan ucapkan doa:

بِسْمِ اللهِ وَ بِاللهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهِ
اَللّٰهُمَّ اَعْطِنِيْ بِكُلِّ شَعْرَةٍ نُوْرًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

"Kuawali pekerjaan ini dengan menyebut Nama Allah dan aku mohon pertolongan-Nya dalam penyelesaian ini serta aku melakukannya menurut hukum agama Rasulullah (salawat Allah tercurahkan pada beliau dan keluarganya). Ya Allah, berilah cahaya dari tiap lembar rambutku nanti dihari Qiamat."

Jika selesai pekerjaan Anda ucapkan:

اَللّٰهُمَّ زَيِّنِّيْ بِالتَّقْوٰى وَجَنِّبْنِى الرَّدٰى .

"Ya, Allah hiasi aku dengan kesalihan, dan selamatkan dari kehancuran."

3. Dibolehkan bagi wanita bila ia mencabuti bulu-bulu rambut yang ada di atas dahinya atau mencukurnya, dan mencabuti bulu-bulu yang ada diwajahnya untuk berhias.

4. Bagi laki-laki dibolehkan mencukur rambutnya (ini lebih baik), atau mengaturnya sehingga puncak kepala terlihat.

Memangkas Kumis

Ketika memangkas (mencukur) kumis dan memotong kuku pada Hari Jum'at Imam Ja'far Sadiq a.s. menganjurkan agar membaca do'a:

بِسْمِ اللهِ وَبِاللهِ وَعَلَى سُنَّةِ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ .

"Dengan Nama Allah, demi Allah dan aku bertindak sesuai mengikuti unnah Muhammad dan keluarga Muhammad."

2. Menurut Imam Ja'far Sadiq a.s. bahwa *"Mencukur kumis menghilangkan kepedihan (kesedihan) dan takhayul, serta menuruti sunnah Rasul saww."*

Memelihara Jenggot

1. Peliharalah jenggot Anda, jangan terlalu panjang atau pendek. Jangan melebihi kepalan tinju, karena hal itu mungkin bisa diharamkan.

2. Telah populer di kalangan ulama cendikiawan bahwa mencukur jenggot hukumnya haram.

Memotong Kuku

1. Memotong kuku amat dianjurkan bagi lelaki maupun wanita.

2. Bagi wanita dibolehkan tidak memotong kukunya sebatas sedikit untuk keindahan, tetapi bagi laki-laki seharusnya memotong kukunya sedalam mungkin.

3. Hari terbaik memotong kuku adalah Hari Jum'at.

4. Rambut, kuku atau darah yang berasal dari tubuh seseorang seharusnya ditanam dalam tanah.

Bersisir

Imam Ja'far Sadiq a.s. Bersabda: *"Memakai pakaian yang baik berarti menghinakan musuh, berminyak pada badan mengurangi ketegangan mental dan kekhawatiran dan menyisir rambut memperkuat gigi, menambah rizki, dan mempertinggi kejantanan atau kelembutan."*

Wangi-Wangian, Parfum, dan Minyak

1. Imam Ja'far Sadiq bersabda: *"Bau harum meperkuat jantung dan mempertinggi kejantanan atau kelembutan."*

2. Imam Ali a.s.. bersabda: *"Wanita diperintah kan agar berwangi- wangi diri untuk suaminya."*

3. Imam Ja'far Sadiq a.s.. menganjurkan agar kita berparfum musk, umber, saffron dan ud.

4. Berminyak badan (sabda Imam Ali a.s..) Membuat badan lebih menarik, memperkuat otak dan menyegarkan otak, membuka pori-pori, menyembuhkan kekeringan dan kekasaran pada

kulit, serta membuat wajah tampak seperti wajah orang-orang suci.

5. Memakai parfum pada hari Jum'at amat dianjurkan.

6. Dianjurkan agar lelaki memakai wangi-wangian yang berkesan jantan dan wanita memakai wangi-wangian yang berkesan feminin.

7. Muslimah seharusnya memakai wangi-wangian setiap hari untuk suaminya, dan jangan keluar rumah setelah memakai wangi-wangian.

8. Jika seseorang menghadiakan parfum, jangan ditolak.

Berminyak Badan

Menggosok badan dengan minyak sekali sebulan cukup baik buat lelaki. Tidak mengapa bagi wanita berminyak badan tiap hari. Minyak bunga violet dan bunga bakung (lily) merupakan minyak yang terbaik.

Mandi

1. Mandi adalah Sunnah.

2. Jangan mandi di tempat terbuka (tanpa atap) atau di sungai sedangkan Anda tidak menutup tubuh bagian bawah.

3. Jangan mandi ketika perut Anda kenyang atau dalam keadaan lapar, bila perut lapar, makanlah sedikit dan baru mandilah.

4. Jangan minum air dingin atau memakan semangka di kamar mandi umum.

5. Bacalah (ucapkanlah) doa ini ketika Anda memasuki kamar mandi

اَللّٰهُمَّ اَذْهِبْ عَنِّي الرِّجْسَ وَالنَّجَسَ وَطَهِّرْ جَسَدِي وَقَلْبِي

"Ya Allah lenyapkanlah noda dan kotoran dari diriku dan sucikanlah tubuhku dan hatiku."

6. Dinyatakan di dalam "Fiqhur Riza" bahwa setelah Mandi Jum'at Anda dianjurkan mengucapkan doa ini:

اَللّٰهُمَّ طَهِّرْنِيْ وَطَهِّرْ قَلْبِيْ وَاَنْقِ غُسْلِيْ وَاَجْرِ عَلٰى لِسَانِيْ ذِكْرَكَ وَذِكْرَ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ وَاجْعَلْنِيْ مِنَ التَّوَّابِيْنَ وَالْمُطَهَّرِيْنَ .

"Ya Allah sucikan aku dan hatiku, sucikan mandiku ini dan sibukkan lidahku dalam memuja-muji Engkau dan bersalawat kepada Nabi-Mu Muhammad (salawat atas beliau dan Keluarganya, dan jadikan aku orang yang .bertaubat dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang suci."

7. Bersihkan bau badan yang tidak sedap, karena Allah membenci orang yang mengganggu orang lain karena baunya yang demikian itu.

8. Tidak sepantasnya Anda membiarkan bulu ketiak dan bulu di bawah pusar.

9. Dianjurkan agar membaca doa berikut ini

bila Anda mandi besar:

اَللّٰهُمَّ طَهِّرْ قَلْبِيْ وَ زَكِّ عَمَلِيْ وَتَقَبَّلْ سَعْيِيْ وَاجْعَلْ مَا عِنْدَكَ خَيْرًا لِيْ . اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنَ التَّوَّابِيْنَ وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الْمُطَهَّرِيْنَ .

"Ya Allah. Sucikan hatikku, ikhlaskanlah amalku, terimalah usahaku dan berikan kepadaku apa saja yang baik bagiku. Ya Allah jadikan aku tergolong orang yang taubat dan orang yang suci."

10. Sebaiknya mandi Jum'at jangan ditinggalkan, batasnya mulai pagi hingga mendekati waktu masuk Shalat Jum'at, lebih siang lebih baik. Juga boleh mandi Jum'at waktu sore hingga petang tanpa niat qadha'. Bahkan mandi Jum'at boleh dilakukan pada Hari Sabtu dengan niat qadha' dan waktunya dari pagi hingga petang (malam).

11. Disunahkan mandi pada hari-hari:

a. Malam-malam ganjil bulan Ramadhan, terutama malam pertama bulan Ramadhan, malam 15,17,19,21 dan 23.

b. Malam Idul Fitri dan pagi 'Idul Qurban

c. Hari ke-8 Zulhijjah.

d. Hari Arafah sekitar setelah tergelincir mata hari (dhuhur)

e. Malam Pertengahan Bulan Rajab.

f. Hari diangkatnya Muhammad menjadi Rasul Allah; 27 Rajab.

g. Malam pertengahan Sya'ban.

h. Hari Ghadir Khom; 18 Zulhijjah.

i. Hari Nawroz (21 Maret).

12. Juga disunnahkan mandi pada beberapa kesempatan berikut ini:

a. Ihram untuk Haji dan Umrah

b. Ziarah ke Maqam Rasulullah saww dan ke Maqam Imam-imam a.s..

c. Istikharah (Meminta ketetapan kepada Allah karena menghadapi sesuatu yang membingungkan).

d. Taubat.

e. Mengqadha salat gerhana matahari walaupun karena sengaja meninggalkannya.

f. Masuk Ka'bah

g. Memasuki Haram Madinah dan Kota Madinah dan masuk ke dalam Masjid Nabi.

h. Menyembelih hewan untuk kurban.

i. Memandikan bayi baru lahir.

j. Pada waktu Kelahiran Nabi Muhammad saww. 17 Rabiul Awal.

k. Meminta hujan.

l. Melihat orang dihukum gantung, baik karena salah atau tidak.

m. Menyentuh tubuh mayat yang telah dimandikan.

n. Setelah membunuh kadal.

*****

VI

TIDUR, BANGUN DARI TIDUR PERGI KE KAMAR KECIL

1. Tidur setelah fajar dan setelah terbit matahari, dan setelah Asar dan antara Maghrib dan Isya' adalah makruh. Dan tidur antara fajar dan terbit matahari diharamkan.

2. Tidur siang adalah sunnah.

3. Wudhu'lah sebelum tidur. Siapapun yang tidur setelah wudhu' atau tayamum dan mengingat Allah, seakan ia sedang malakukan salat.

4. Tidurlah menghadap Kiblat dan pada tubuh bagian kanan serta letakkan tangan Anda di bawah wajah. Setelah melakukan ini ucapkan:

بِسْمِ اللهِ ، اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْلَمْتُ نَفْسِيْ اِلَيْكَ وَ وَجَّهْتُ وَجْهِيْ
اِلَيْكَ وَفَوَّضْتُ اَمْرِيْ اِلَيْكَ وَاَلْجَأْتُ ظَهْرِيْ اِلَيْكَ وَتَوَكَّلْتُ
عَلَيْكَ رَهْبَةً مِّنْكَ وَرَغْبَةً اِلَيْكَ لاَ مَنْجَا مِنْكَ اِلاَّ اِلَيْكَ.
اٰمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِيْ اَنْزَلْتَ وَبِرَسُوْلِكَ الَّذِيْ اَرْسَلْتَ.

"Aku Mulai dengan Nama Allah, Ya Allah aku serahkan kehidupanku pada-Mu, aku hadapkan wajahku kepada-Ku, kuserahkan urusanku pada-Mu, dan aku hanya takut kepada-Mu dan memohon kebaikan-Mu. Hanya pada-Mu aku bergantung bagi penghambaanku dan hanya kepada-Mu aku berlindung. Aku beriman kepada Kitab-Mu yang telah Engkau turunkan dan aku beriman kepada Rasul-Mu yang telah Engkau utus."

Ucapkan "Tasbih Sayidah Fathimah (a.s..)" (Allahu-Akbar 34 X, Alhamdu-Lillah 33 X, Subhanallah 33 X).

Jika Anda sendirian di dalam rumah, ucapkanlah doa:

اَللّٰهُمَّ اٰنِسْ وَحْشَتِيْ وَاَعِنِّيْ عَلٰى وَحْدَتِيْ .

"Ya Allah, temanilah aku dikala kegelisahan dan penderitaan (menimpa diriku), dan tolonglah aku dikala sendirian."

Sunnah membaca Al-Qur'an sebelum tidur, Dalam hal ini sebaiknya membaca: Surat Al-Falaq, An-Naas, Al-Kafirun, Al-Ikhlash, Ayat Kursi (Surah Al-Baqarah 255-257), 10 ayat pertama dan 10 ayat terakhir dari Surat Al-Saffat, Surat At-Takatsur.

5. Imam Ja'far Sadiq a.s.. bersabda; *"Tiga hal yang dinyatakan Allah sebagai musuh-Nya:*

1. Tidur terus-menerus dan tidur yang sebenarnya ia tidak perlu untuk tidur.

2. Tertawa yang tidak rasional (tanpa alasan yang pantas)

3. Memakan ketika perut sedang kenyang.

6. Permulaan orang tidak patuh kepada Allah ialah yang berbuat:

a. Mencintai dunia.

b. Mencintai kerajaan.

c. Mencintai wanita-wanita.

d. Senang kepada makanan.

e. Gemar tidur.

f. Senang yang enak-enak.

7. Jangan tidur di atap yang tak berdinding dan jangan pula tidur sementara tangan Anda berminyak dan kotor.

8. Pergilah ke kamar kecil sebelum tidur dan setelah bangun.

9. Tidak tidur semalam suntuk tidak baik, kecuali sehubungan dengan:

a. Salat Malam.

b. Membaca Al-Qur'an bertujuan mencari ilmu

c. Bagi pengantin perempuan yang dibawa ke rumah suaminya.

10. Tidur semalam suntuk atau jaga berjam-jam tidak senonoh.

11. Jangan tidur menghadap matahari.

Buang Air Kecil

1. Jangan kencing di beberapa tempat dan keadaan berikut ini:

a. Di tempat dimana air kencng memercik

kepada Anda.

b. Ke dalam air.

c. Berdiri.

d. Pada lubang hewan.

e. Di jalan.

f. Di dekat dinding Mesjid.

g. Di sekitar rumah-rumah.

h. Di bawah pohon buah-buahan.

i. Di tempat-tempat orang-orang biasa beristirahat melepas lelah.

Ke Kamar Kecil (Toilet)

1. Ketika masuk toilet, dahulukan kaki kiri.

2. Setelah jongkok, berat tubuh dibebankan kepada kaki kiri.

3. Ketika Anda melihat kotoran Anda, coba renungkan bagaimana asalnya, darimana Anda memperolehnya kemudian bagaimana akhirnya!.

4. Setelah selesasi kencing, disunahkan melakukan "istibra'" (proses membersihkan saluran kencing: memijit bagian depan kemaluan dan menariknya sedikit ke depan, agar jika ada air kencing yang tersisa bisa keluar).

5. Sunnah membersihkan bagian bawah tubuh dengan air dingin, untuk menghindari kencing batu.

6. Berlama.lama di dalam toilet adalah makruh

7. Diriwayatkan bahwa, kepada satu saat nabi Luqmah a.s. memerintahkan kepada anak beliau agar menulis pada pintu toilet bahwa jongkok lama di dalam toilet menyebabkan kencing batu.

8. Makruh berbicara didalam toilet.

9. Ketika jongkok di toilet, ucapkan (dalam hati):

اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِى الْحَلَالَ وَاجْنِبْنِىْ عَنِ الْحَرَامِ .

"Ya Allah berilah aku rizki yang halal dan hindarkan aku dari hal-hal yang haram."

10. Ketika cebok, ucapkanlah:

اَللّٰهُمَّ حَصِّنْ فَرْجِىْ وَاسْتُرْ عَوْرَتِىْ وَحَرِّمْنِى النَّارَ وَوَفِّقْنِىْ لِمَا يُقَرِّبُنِىْ مِنْكَ يَاذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ .

"Ya Allah lindungilah kemaluan dari hal-hal yang haram, dan bantulah aku menjaganya. Lindungi aku dari api Neraka, Ya Allah demi Kemegahan dan Keagungan-Mu, berilah aku kesanggupan untuk mendekati Diri-Mu."

11. Ketika berdiri (seusai cebok), letakkan tangan di atas perut dan berucaplah:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِى حَنَّ فِى طَعَامِى وَشَرَابِى وَعَافَانِى مِنَ الْبَلْوٰى.

"Puja-puji bagi Allah yang membuat makananku tercerna, dan menghindarkan aku dari cobaan."

12. Ketika keluar dari toilet, dahulukan kaki kanan, letakkan tangan sekalilagi di atas perut dan ucapkan:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِى عَرَّفَنِى لَذَّتَهُ، وَاَبْقٰى فِى جَسَدِى قُوَّتَهُ، وَاَخْرَجَ عَنِّى اَذَاهُ، يَالَهُ مِنْ نِعْمَةٍ، نِعْمَةٍ لَا يَقْدِرُ الْقَادِرُوْنَ قَدْرَهَا.

"Puja-puji Bagi Alah yang telah memberi rasa lezat pada makanan dan telah memberi tenaga bagi tubuhku dan telah mengeluarkan kotorannya melalui perutku. Terlampau banyak nikmat Allah, bahkan yang menghitung tidak sanggup menghitungnya."

*****

VII
PENYAKIT DAN PENGOBATANNYA

1. Pantang atau diet adalah induk segala obat, dan perut adalah pusat penyebab penyakit.

2. Selama Anda tidak sakit, jangan meminum obat.

3. Agar selalu sehat:

a. Makanlah bila Anda lapar.

b. Minumlah bila Anda haus.

c. Kencinglah bila Anda merasa ingin kencing

d. Jangan berseggama kecuali memang perlu.

e. Tidurlah bila Anda ngantuk.

4. Madu menyembuhkan segala penyakit.

5. Bila Anda sakit seringlah bersedekah, karena sedekah mencegah bencana.

6. Tidak mengapa bila Anda dirawat oleh dokter non-Muslim.

7. Allah berfirman kepada salah-satu Nabi-nabi-Nya: *"Aku tidak akan sembuhkan kamu bila kamu tidak berobat."*

8. Minum air dingin dengan sedikit gula, cukup baik untuk sakit demam. Diminum waktu sarapan pagi.

9. Minum air hujan menyembuhkan segala macam penyakit.

10. Makan bawang-perai, dan korma serta minum susu sebagai bagian dari makan-pagi lebih dianjurkan.

11. Jika Anda yakin, maka pasir dari Maqam Imam Husein a.s.. Penghulu para Syuhada',

menyembuhkan segala penyakit. Makanlah dengan ukuran tidak lebih dari sebiji kacang.

12. Seorang Muslim mengunjungi saudara-Muslimnya, saat iu 70.000 malaikat bersalaman kepada si pengunjung itu. Mintalah doa dari orang yang sakit tersebut, karena doa saudara Anda yang sakit seperti doanya malaikat, dan akan di terima segera.

13. Jika Anda mengunjungi orang sakit, bawakanlah dia apel atau quinces atau citrun (jeruk yang warnanya kuning-muda, kulitnya agak tebal) atau wangi-wangian.

*****

VIII
HAK-HAK SOSIAL

Rasulullah saww bersabda: *"Lakukanlah terhadap orang lain sebagaimana engkau ingin agar orang lain berlaku demikian. Jangan melakukan sesuatu yang sekiranya engkau tidak suka diperlakukan demikian."*

Filsafat kebersamaan di dalam ajaran Islam ialah: "Jangan Anda memandang bahwa Anda adalah pemimpin atau paling berkuasa di antara orang banyak, karena status manusia adalah sama. Sesunggunya yang paling mulia di sisi Allah ialah mereka yang paling taqwa."

Memelihara Tali-Hubungan

Tak ada pahala yang lebih awal daripada orang yang memelihara tali hubungan satu sama lain-

nya, dan siapapun yang memutuskan tali persaudaraannnya, tak akan pernah masuk surga.

Hak-Hak Tetangga

1. Rasulullah saww bersabda: *"Jibril sering membicarakan tentang tetangga, hingga aku mengira bahwa tetangga juga mendapat warisan. Siapapun yang menyakitkan hati tetangganya, tak akan membau wanginya syurga."*

2. Imam Ja'far Sadiq a.s.. bersabda bahwa 40 rumah dari kanan dan kiri rumah kita terhitung tetangga kita.

Hak-hak Anak Yatim

1. Memakan harta anak yatim termasuk dosa besar.

2. Memelihara anak yatim banyak mendapatkan pahala spiritual.

3. Banyak Hadis tentang besarnya pahala memelihara anak yatim.

Hak-hak Saudara Se-iman

1. Memandang wajah saudara kita yang salih sama dengan beribadah.

2. Jangan membuka rahasia yang Anda miliki kepada teman, mungkin suatu saat dia menjadi musuh Anda.

3. Bila Anda tertuduh, jangan menyalahkan orang lain berprasangka buruk terhadap Anda.

4. Bila Anda melakukan persaudaraan, anggaplah saudara Anda itu baik, kecuali memang tidak bisa dikatakan demikian, dan jangan menaruh curiga terhadapnya.

5. Di antara hak-hak saudara Muslim Anda ialah:

a. Anda sebagai matanya, petunjuknya dan cerminnya.

b.Seharusnya Anda tidak kenyang sementara dia lapar, Anda tidak puas sementara dia haus,

Anda tidak berpakaian sementara saudara Anda telanjang.

c. Jika Anda punya pembantu-pembantu sepantasnya Anda suruh agar di antara pembantu Anda juga membantu saudara Anda, mungkin mencucikan bajunya, memasakkan makanannya, membersihkan rumahnya dan meladeni dia.

d. Penuhilah undangannya, sambangilah bila ia sakit, antarkan jenazahnya bila ia meninggal dunia, jika Anda tahu bahwa ia membutuhkan sesuatu penuhilah kebutuhannya sebelum ia mengutarakannya, jika demikian maka hubungan persaudaraan Anda dengan dia benar-benar kuat.

6. Tindakan menggembirakan seorang mukmin lebih disukai Allah dari pada ibadah lainnya.

7. Imam Zainal Abidin a.s.. bersabda bahwa *"Bila Anda mempunyai pakaian lebih, sedangkan Anda tahu bahwa saudara Anda membutuhkannya, kemudian Anda tidak memberikannya maka Allah akan melemparkan Anda kedalam Neraka."*

8. Rasulullah sawwbersabda: *"Seorang yang memakan makanan tambahan (camilan/makanan ringan setelah makan makanan pokok), sedang saudara-saudara Muslimnya sedang lapar, berarti dia tidak percaya terhadap kenabianku."*

9. Barang siapa yang mengganggu (menyakiti) saudaranya, berarti dia sedang siap-siap akan memerangi Aku. (Hadis Qudsi).

Berhubungan Dengan Orang-orang Yang Menyimpang.

1. Waspadalah terhadap orang-orang yang membantu penindas, partisipasi didalam kegiatan-kegiatannya dan berusaha memenuhi kebutuhannya.

2. Seseorang yang mengunjungi orang kaya sedang ia merunduk-runduk menghinakan dirinya sendiri karena yang dikunjungi itu banyak hartanya, maka orang itu kehilangan dua per-tiga dari imannya.

3. Jangan terlalu akrab dengan non-Muslim.

Salam

1. Bila seseorang memberi salam sekelompok orang, satu dari kelompok tersebut menjawab salamnya maka orang lain dalam kelompok tersebut tidak perlu menjawab lagi.

2. Memberi salam wanita dewasa adalah makruh.

3. Salam yang sempurna terhadap saudara seiman adalah berjabatan tangan, sedang memberi salam kepada suadara kita yang datang dari bepergian ialah dengan memeluknya.

4. Tidak pantas mencium orang lain kecuali mencium istri dan anak-anak. Tetapi saudara kita se-iman saharusnya kita cium wajahnya atau dahinya, dan biia ia ulama seharusnya kita mencium tangannya.

5. Imam Ja'far Sadiq a.s.. bersabda: *"Pengikut-pengikut kami memiliki cahaya pada dahinya,*

dengan itu mereka mudah dikenal di antara penduduk bumi, dan bila mereka saling bersalaman, mereka akan saling mencium dahi-dahi mereka."

Etika Sosial

1. Sebaiknya Anda mengunjungi beberapa tempat berikut ini:

a. Bait Allah (Ka'bah) untuk Haji atau Umrah.

b. Rumah Ulama, sehingga mendapatkan manfaat dari ilmunya.

c. Rumah para sarjana agar kita dapat keuntungan ilmu dunia dan akhirat.

d. Rumah orang kaya yang dermawan agar ia dapat bersedekah (beramal).

e. Rumah orang-orang bodoh sehingga Anda dapat melaksanakan dan menolongnya melakukan tugas (kewajibannya).

f. Rumah saudara se-iman agar kita dapat

membantunya.

g. Rumah musuh agar mengurangi permusuhan dan menghilangkan salah-faham (bila hal ini tidak mengandung resiko).

2. Imam Ja'far Sadiq a.s.. bersabda: *"Seseorang yang duduk di tempat yang sempit dengan membujurkan kakinya menutup tempat itu, maka ia bukanlah manusia."*

3. Jika seseorang datang ke rumah Anda, sambutlah dia dengan melangkahkan kaki Anda menuju dia, dan antarkan hingga kepintu saat ia pulang, dan turutilah perkataannya.

4. Imam Ja'far Sadiq a.s.. bersabda: *"Bangkit dari tempat duduk karena menghormati orang lain adalah makruh, kecuali karena orang tersebut salih atau berilmu atau berakhlak mulia atau baik."*

5. Imam Ja'far Sadiq a.s.. bersabda: *"Beliau memandang, teman yang baik adalah teman yang berbicara tentang kesalahannya di depannya."*

6. Seorang teman yang tidak membawa manfaat dalam ketaqwaan. jangan hiraukan dia dan jangan menjalin persahabatan dengan dia.

7. Jangan tertawa di sekitar perkuburan.

Bersin

8. Jika Anda bersin, ucapkan doa:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّاَهْلِ بَيْتِهٖ.

"Segala puja-puji bagi Allah yang memelihara makhluk-makhluk_Nya Salawat atas Muhammad dan Ahlul-Bait beliau."

Orang yang mendengar seharusnya menjawab:

يَرْحَمُكَ اللّٰهُ

"Semoga Allah merahmati Anda."

Kemudian Anda yang bersin menjawab kembali:

وَيَغْفِرُ اللّٰهُ لَنَا وَلَكُمْ .

"Semoga Allah mengampuni kami dan kamu."

9. Terlalu banyak bergurau menghilangkan wibawa (kehormatan), melenyapkan martabat dan rasa kagum serta menimbulkan dendam.

10. Tertawa yang hati-hati dan tersenyum adalah perbuatan terpuji, karena Muslimin harus berseri-seri dan tidak boleh muram.

11. Terlalu banyak tertawa pertanda orang bodoh, dan mematikan hati seta melemahkan iman.

12. Tak sepantasnya Anda tertawa terbahak-bahak, jika berbuat demikian ucapkan doa:

اَللّٰهُمَّ لَا تَمْقُتْنِيْ

"Ya Allah, Janganlah Engkau membenci aku."

13. Jika Anda mencintai saudara Muslim Anda, tanyakan namanya, nama ayahnya, sukunya dan keluarganya, karena hal ini cukup penting untuk menjalin persaudaraan.

14. Seseorang yang mengingat Allah di antara orang-orang yang lupa adalah sama dengan berjihad fi sabilillah.

15. Ketika bangkit selesai pertemuan, ucapkanlah:

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ . وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ .

"Maha Suci Tuhanmu, Tuhan Yang Maha Mulia yang terlalu Agung bagi mereka untuk menyatan-Nya. Salam bagi para Rasul, dan segala puja-puji bagi Allah, Tuhan sekalian alam raya."

16. Rasulullah saww bersabda: *"Hinalah orang yang tidak membebaskan dirinya dari urusan duniawi sehingga bahkan tiap Hari Jum'at tidak belajar untuk agamanya."*

17. Muslimin seharusnya saling bertemu, berdiskusi sambil membicarakan Hadis, karena Hadis menghidupkan hati.

18. Berdiskusi yang logis menyebabkan pahala spiritual bagaikan pahala salat yang diterima (sabdah Imam Muhammad Baqir a.s..).

19. Imam Ali a.s.. bersabda; *"Siapapun yang merasa dirinya benar sehingga tidak perlu bermusyawarah dengan lainnya, ia akan menghadapi beberapa kesulitan."*

20. Tidak sepantasnya Anda bermusyawarah dengan istri Anda selain urusan rumah tangga. Dan jangan bermusyawarah dengan pengecut, pelit dan orang tamak.

21. Imam Ali a.s.. bersabda: *"Aku benci kepada orang yang diajak musyawarah oleh seorang Muslim sedangkan ia tahu sesuatu yang baik bagi si Muslim, tapi ia diam tidak mengatakannya."*

22. Jika Anda bermaksud menulis surat, mulailah dengan: بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

23. Menjawab surat adalah wajib.

IX
RUMAH

1. Sialnya sebuah rumah terletak pada halaman yang sempit dan tetangga yang buruk.

2. Setiap bangunan yang melebihi kebutuhan seseorang akan menjadi sumber kesulitan bagi pemiliknya nanti di Hari Pengadilan.

3. Jika seseorang membangun rumah untuk kemunafikan dan keunggulan agar orang lain memujinya dan mendengarnya, rumah tersebut akan dibakar berkobar-kobar pada Hari Pengadilan dan digantungkan di lehernya. Kemudian ia dicampakkan ke dalam neraka dan tak ada yang menolongnya kecuali bila ia bertaubat. "Seorang sahabat bertanya: Ya Rasulullah, apa yang dimaksud dengan kemunafikan dan keunggulan?" Beliau saww menjawab: "Maksudnya dia memban-

gun rumah yang lebih besar dari yang ia butuhkan agar ia dapat memamerkan kekayaannya kepada para tetangganya dan mengaggungkan dirinya diantara saudara-saudaranya."

4. Sebuah hadis menyatakan bahwa seseorang perlu mempunyai sebuah karpet, sebuah lagi untuk istrinya, sebuah kemudian untuk tamu-tamunya, dan selain itu adalah milik syetan.

5. Terangilah rumahmu dengan membaca Al-Qur'an.

6. Jangan biarkan rumahmu mati, tapi salatlah di dalamnya.

7. Imam Ja'far Shadiq a.s.. bersabda: *"Sapulah rumah dan halaman rumahmu, keluarkan sampah dan jangan mengumpulkan sampah di belakang pintu, tutuplah pintu-pintu rumahmu dan tutup pula tempat- tempat makanan dan minumanmu."*

8. Jangan mendiami rumah sendirian atau tidur di rumah sendirian.

9. Jangan mengintip rumah tetangga Anda.

10. Milikilah binatang piaran dirumah Anda (terutama merpati, unggas, gibas dan kambing) (dianjurkan).

11. Tidak baik Anda memelihara anjing dirumah, kecuali dirumah-rumah yang jauh dari daerah perkampungan.

12. Bila Anda hendak keluar rumah, ucapkan:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اٰمَنْتُ بِاللهِ . تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ .
مَاشَآءَ اللهُ . لاَحَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ اِلاَّ بِاللهِ .

*****

X
TRANSAKSI DAN PERTANIAN

1. Bila Anda akan melakukan bisnis, Anda harus mempelajari hukum bisnis di dalam fiqih, jika tidak demikian akan menimbulkan riba'.

2. Riba' amatlah halus dan terselubung.

3. Perdagangan dan bisnis adalah perbuatan terpuji bila Anda bermaksud mencari rizki untuk tujuan baik, membiayai hidupnya pribadi, dan keluarganya agar mereka hidup nyaman tidak menggantungkan kepada orang lain.

4. Diriwayatkan oleh Ali Bin Hamzah bahwa ia melihat Imam Musa Al-Khadhim a.s.. sedang bekerja dengan skopnya sementara kakinya terbenam kedalam lumpur. Sang Imam baersabda: *"Rasulullah saww dan Imam Ali a.s.. biasa bek-*

erja dengan skop-skop mereka, dan semua nenek-moyongku bekerja dengan tangan mereka sendiri. Dan ini adalah perbuatan Nabi-nabi serta wali-wali mereka dan para salihin."

5. Rasulullah saww. bersabda: *"Ibadah itu terdiri dari tujuh puluh bagian, paling baik di antaranya ialah mencari rizki halal."*

6. Terkutuklah mereka yang membebankan keluarganya kepada orang lain. (Sabda Rasulullah saww.)

7. Seseorang mengatakan kepada Imam Ja'far Sadiq a.s.. bahwa ada orang mengatakan bahwa ia tinggal dirumah, salat, puasa dan beribadah kepada Allah, dan rizki terus datang kepadanya tanpa ia bekerja. Kemudian Imam Ja'far a.s.. berkata: *"Orang semcam itu termasuk tiga orang yang tidak diterima salatnya."*

Beberapa hal yang perlu diperhatikan didalam berdagang dan bisnis:

8. Hindarilah sumpah ketika Anda berjual-beli.

9. Hindarilah menyembunyikan cacat dan memuji barang dagangan yang akan Anda jual. Dan jangan meremehkan barang dagangan yang akan Anda beli.

10. Ucapkanlah doa ini bila Anda berjalan menuju pasar:

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْئَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ أَهْلِهَا.

"Ya Allah, aku mohon kepada-Mu kebaikan/keuntungan darinya (pasar) dan dari penghuninya."

11. Banyak-banyaklah mengingat Allah ketika Anda di pasar.

12. Rasulullah saww bersabda: *"Terkutuklah mereka yang menimbun barang dagangan agar nanti laku lebih mahal."*

Pertanian

13. Pekerjaan yang terbaik adalah bertani karena hal itu adalah pekerjaan nabi-nabi dan para penerus mereka serta salihin.

14. Imam Ali juga bekerja tani dengan skop-nya beliau mengolah sawah.

15. Rasulullah bersabda: *"Bertanilah dan tanamlah pohon-pohon. Demi Allah, manusia tidak ada yang lebih baik bekerjanya daripada melakukan hal ini."*

16. Ketika menaburkan benih, ucapkanlah:

أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَحْرُثُونَ . أَأَنْتُمْ تَزْرَعُونَهُ أَمْ نَحْنُ الزَّارِعُونَ .

"Maka terangkanlah padaku tentang yang kamu tanam. Kamukah yang menumbuhkannya atau Kami yang menumbuhkannya?" (QS Waqi'ah: 56: 63-64).

17. Ucapkanlah doa berikut ini bila Anda sedang menanam pohon:

.... وَمَثَلُ كَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ
أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ تُؤْتِي أُكُلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ
رَبِّهَا .

"Sebuah kata yang baik seperti sebatang pohon yang akar-akarnya mencengkeram kuat, dan dedahannya menjulang kelangit, buahnya bergelantungan setiap saat dengan izin Tuhannya."

18. Imam Ja'far Sadiq a.s.. bersabda: *"Jangan menebang pohon yang berbuah, karena hal itu menyebabkan siksaan temurun."*

19. Islam menyatakan bahwa bertani adalah sumber kekayaan yang baik. Sehubungan dengan itu Imam Ali a.s.. bersabda: *"Jika seseorang memiliki air dan tanah dan ia masih tetap miskin, maka Allah mencabut rizkinya dari orang tersebut."*

*****

XI
PERJALANAN

1. Perjalanan pada Hari Jum'at adalah makruh karena dikhawatirkan salat Jum'at tertinggal.

2. Jika Anda pergi Hari Jum'at, keluarkan sedekah.

3. Bacalah Surat al-Fatihah, al-Falaq, an-Nas, Ayat Kursi dan Surat al-Qadar sebelum Anda beragkat menuju perjalanan.

4. Rasulullah saww. bersabda: *"Tak ada peninggalan yang lebih berharga bagi keluarga yang ditinggal perjalanan kecuali sebelum berangkat lakukan salat dua rakaat, dan ucapkan:*

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْٓ اَسْتَوْدِعُكَ نَفْسِيْ وَاَهْلِيْ وَمَالِيْ وَذُرِّيَّتِيْ وَدُنْيَايَ

وَاٰخِرَتِيْ وَاَمَانَتِيْ وَخَاتِمَةَ عَمَلِيْ .

"Ya Allah aku tinggalkan, aku serahkan dalam pemeliharaan-Mu yakni diriku, keluargaku, hartaku, keturunanku, duniaku, akhiratku, amanahku, dan akhir seluruh amal perbuatanku

5. Melakukan perjalanan sendirian adalah makruh.

6. Disunahkan semua harta dan makanan sekelompok orang yang sedang melakukan perjalanan dikumpulkan menjadi satu untuk kepentigan bersama, dan hal ini akan membawa kebahagian dan ketinggian moral.

7. *Jangan bepergian dengan orang yang akan menanggungmu segalanya, karena hal itu suatu penghinaan terhadap seorang mukmin.* (sabda Imam Muhammad Baqir a.s..)

8. Imam Ali a.s.. bersabda: *"Ketika berdiam di rumah, kejantanan seseorang terletak pada* ketika

ia membaca Al-Qur'an, bersahabat dengan ulama, menganalisis fiqih dan ilmu pengetahuan lainnya, dan melakukan salat jama'ah secara kontinyu. Ketika dalam perjalanan kejantanan seseorang tampak pada waktu dia berhati-hati membelanjakan hartanya, tidak bertengkar dengan temannya, dan banyak mengingat Allah ketika naik dan turun kendaraan, ketika berhenti atau berdiri atau sedang duduk."

9. Ketika dalam perjalanan ucapkan doa ini:

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ مَسِيْرِيْ عِبَرًا وَصَمْتِيْ تَفَكُّرًا وَكَلَامِيْ ذِكْرًا .

"Ya Allah, jadikan jalanku sebagai pelajaran, diamku sebagai renungan, dan kata-kataku sebagai dzikirku pada-Mu."

10. Lebih baik Anda menyambut dan mengantarkan saudara Anda.

11. Ketika Rasulullah saww mengucapkan selamat jalan kepada seorang Mukmin, beliau biasanya mengucapkan:

رَحِمَكُمُ اللهُ وَزَوَّدَكُمُ التَّقْوٰى وَوَجَّهَكُمْ إِلٰى كُلِّ خَيْرٍ وَقَضٰى
لَكُمْ كُلَّ حَاجَةٍ وَسَلَّمَ دِينَكُمْ وَدُنْيَاكُمْ وَرَدَّكُمْ مُسْلِمِينَ .

"Semoga Allah mencurahkan rahmat-Nya padamu dan menambahkan ketaqwaan padamu. Semoga Anda mendapatkan kebahagiaan sepanjang jalan dan semoga kehendakmu tercapai semuanya dan semoga Allah memelihara imanmu dan duniamu dan mengembalikan kamu dalam keadaan selamat dan sejahtera, dan semoga kamu dapati anak-istrimu sehat-selamat bila kau kembali."

12. Ketika seseorang kembali dari perjalanan, peluklah ia, terutama yang kembali dari Haji atau dari Ziarah ke Maqam Imam-imam yang Suci.

13. Jika Rasulullah saww. bertemu dengan seseorang yang datang dari Mekah, beliau mengucapkan doa berkut ini:

قَبِلَ اللهُ مِنْكَ وَاَخْلَفَ عَلَيْكَ نَفَقَتَكَ وَغَفَرَ ذَنْبَكَ.

"Semoga Allah menerima ibadahmu dan mencurahkan rizki padamu dan mengampuni dosa-dosamu."

Akhirnya Kami Mengagungkan Allah, Tuhan Alam Raya Ini

*****